

# Kajian Estetika Bentuk Interior Restoran pada Hotel Shangri-La di Surabaya

Yelly Monalisa Salim

Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

*E-mail:* yelly\_monalisa91@hotmail.com

**Abstrak**—Desain restoran dalam hotel memiliki masa hidup yang panjang dengan mewakili karakter hotel. Restoran mempertimbangkan suasana di dalamnya yang dapat diinduksi oleh kondisi sosial dan lingkungan. Shangri-La, salah satu hotel terbesar di Surabaya dengan legenda *Timeless Elegance* yang memiliki perpaduan beberapa karakteristik restoran dengan tipe *lounge*, *buffet*, *specialty* dan memiliki karakter khusus yang berbeda namun tetap berkesinambungan. Pendekatan teori estetika bentuk dari Herbert Read yang mengacu pada estetika bentuk dengan makna di dalamnya dan susunan bentuk-bentuk yang menciptakan suatu ekspresi yaitu objek interior restoran Hotel Shangri-La. Metode penelitiannya menggunakan pendekatan deskriptif. Pokok bahasannya dalam lingkup bentuk dan ekspresi estetika dengan batasan fisik elemen desain yaitu penataan ruang, pembentuk ruang, transisi ruang, pengisi ruang, dekoratif dan ragam hias. Hasil penelitian menjelaskan bahwa restoran dalam Hotel Shangri-La menerapkan nilai estetika, sedangkan perpaduan unsur dan prinsip desain pada interior restorannya dengan variasi komposisi membentuk suatu ekspresi yaitu persamaan ekspresi akrab, tenang, nyaman, terbuka, stabil, abadi, natural, hangat, kekeluargaan untuk satu hotel yang sama juga perbedaan ekspresi untuk masing-masing tujuan restoran yaitu kemegahan pada *Lobi Lounge*; perayaan, kebersihan pada Restoran Jamoo; kebudayaan Cina pada Restoran Shang Palace dan terciptanya berbagai suasana ruang.

**Kata Kunci**—Estetika, Bentuk, Ekspresi, Interior, Restoran.

**Abstract**—Design of the restaurant in the hotel has a long life to represent the character of the hotel. Considering the atmosphere inside the restaurant which can be induced by social and environmental conditions. Shangri-La, one of the biggest hotels in Surabaya with *Timeless Elegance* legend that has some characteristics of fusion type restaurant with *lounge*, *buffet*, *specialty* and has a different special character, but still ongoing. Approach to the theory of aesthetic form of Herbert Read which refers to the aesthetic forms with meanings in it and the arrangement of the forms of expression that creates an object that is the interior of the restaurant Hotel Shangri-La. Methods of research used a descriptive approach. Subject matter within the scope and form of aesthetic expression with the physical limitations of spatial design elements, forming spaces, transitional space, a space filler, and decorative ornamentation. The results explain that the restaurant in the Hotel Shangri-La to apply aesthetic values, while the combination of the elements and principles of design in interior restaurant with variations in the composition to form an expression that is familiar expression equation, quiet, comfortable, open, stable, eternal, natural, warm, familial to the same hotel for the expression differences of each destination restaurant on the lobby *Lounge* is kemegahan; celebration, cleanliness in restaurant Jamoo; Chinese culture at

Shang Palace Restaurant and the creation of a variety of room ambience.

**Keyword**—Aesthetic, Form, Expression, Interior, Restaurant.

## I. PENDAHULUAN

SHANGRI-LA merupakan salah satu hotel terbesar di Surabaya dengan arti nama adalah surga, nirwana, atau *paradise*. Shangri-La bercerita tentang elegensi yang tak lekang dimakan waktu [9]. Usaha bidang restoran tidak dapat dipisahkan dengan industri perhotelan. Desain restoran hotel memiliki masa hidup yang panjang dengan mewakili karakter hotel tersebut. Restoran mempertimbangkan suasana di dalamnya yang berdasar pada aspek suasana hati yang dapat diinduksi atau diperbaiki oleh kondisi sosial dan lingkungan. Hotel Shangri-La Surabaya di resmikan pada tanggal 11 Januari 1995 [9], berlokasi di jalan Mayjend Sungkono 120 Surabaya 60256. Shangri-La memiliki variasi jenis restoran dengan suatu gaya desain di dalamnya yang menunjukkan Shangri-La merupakan salah satu hotel terbesar. *Lobi Lounge* merupakan *lounge* santai dengan tipe *table service* dengan karakter kental lotus Shangri-La. Jamoo adalah restoran *buffet service* dengan internasional menu berciri khas Indonesia. Restoran Shang Palace dengan tipe restoran *specialty* masakan *Chanton* Tradisional, *table service* untuk kemewahan dan kemegahan desain interior yang klasik layaknya Istana Cina.

Restoran merupakan salah satu tempat yang perencanaan desainnya sangat diperhatikan. “*The Meaning of Art*” merumuskan bahwa keindahan sebagai suatu kesatuan arti dari hubungan-hubungan bentuk yang terdapat di antara pencerapan-pencerapan inderawi manusia [8]. Bentuk selalu memiliki isi atau makna di dalamnya ketika dibentuk dengan apa yang ditampilkan dan dapat dipersepsikan. Dasar teori bentuk yang berlanjut ke teori ekspresi, dengan seni merupakan ekspresi dari segala macam ide yang bisa diwujudkan dalam bentuk-bentuk yang konkrit. Ekspresi merupakan proses terakhir yang tergantung pada dua proses yang sebelumnya, pengamatan serta susunan kebentukan daripadanya (yang menyenangkan). Dapat disimpulkan teori bentuk merupakan awal atau dasar untuk menciptakan suatu ekspresi dan karakter dalam ruang. Dilihat dari interior *Lobi Lounge*, Restoran Jamoo dan Restoran Shang Palace dalam naungan Hotel Shangri-La dengan latar belakang variasi jenis restoran yang berbeda dan memiliki karakter khusus dalam bentuk, ragam hias yang berbeda namun tetap berkesinambungan. Interior *Lobi Lounge*, Restoran Jamoo dan Restoran Shang Palace menunjukkan adanya unsur-unsur

keindahan bentuk dengan ekspresi dan suasana yang ditimbulkan terlihat *unity/* kesatuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan bentuk, makna, ekspresi dan pencapaian nilai-nilai estetika yang terdapat pada interior suatu restoran di dalam hotel.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif, deskriptif, analisis kritis dengan pemahaman berupa narasi untuk memberi gambaran mengenai nilai-nilai estetika terutama bentuk dan ekspresi yang diterapkan dalam interior restoran yang berpengaruh besar terhadap suasana, ambient, dan karakter yang terbentuk di dalamnya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan juga dengan tinjauan pustaka. Elemen desain dideskripsikan secara terpisah dan dianalisis untuk kontribusi secara keseluruhan sebagai hasil dari penelitian. Pembahasan kajian estetika pada interior restoran yaitu dalam lingkup bentuk, makna dan ekspresi estetika. Lobi Lounge, Restoran Jamoo dan Restoran Shang Palace, merupakan 3 dari 6 tipe restoran. Sedangkan 3 restoran yang lain tidak memenuhi kriteria estetika. Batasan fisik elemen desain yang dipilih yaitu: bentuk layout (organisasi /penataan ruang), elemen pembentuk ruang (lantai, dinding, plafon), elemen transisi ruang (jendela, pintu, tangga), elemen pengisi ruang, elemen dekoratif dan ragam hias.

III. LANDASAN TEORI ESTETIKA

Estetika berasal dari bahasa Yunani, *aisthetica* dan *aisthesis*. *Aesthica* adalah hal-hal yang dapat dipersepsi atau pencerapan pancaindera, sedangkan *aisthesis* adalah pencerapan indera atau persepsi inderawi [2]. Elemen estetika dalam karya interior arsitektur merupakan kesatuan wujud yang tidak dapat dipisahkan dan selalu mengikuti perkembangan jaman terkait dengan proses transformasi sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat [11]. Estetika dalam desain interior, didasarkan pada elemen dan prinsip-prinsip perancangan yang dapat dijelaskan secara rasional. Ruang dalam interior memiliki karakteristik estetika sesuai unsur untuk bidang masing-masing. Seni harus bertolak dari bentuk, permukaan, serta massa benda-benda yang diamati, dan bahwa susunan tertentu daripadanya menghasilkan sensasi yang menyenangkan. Definisi ‘bentuk’ (*form*) tidak lain adalah gatranya, susunan bagian-bagiannya, demikian pula apabila terdapat dua atau lebih bagian-bagian yang bergabung menjadi satu akan membentuk suatu susunan. Bentuk bukanlah satu-satunya keseluruhan hasil seni, dengan kata lain tidak hanya dengan tujuan memberi sensasi kebentukan saja, namun di dalamnya terdapat suatu tujuan [8].

Teori bentuk tidak semata-mata hanya bentuknya. Bentuk selalu memiliki isi atau makna di dalamnya ketika dibentuk. Baik isi/ konteks adalah penting [1]. Makna yang pertama adalah makna *inferensial*, yakni makna satu kata (lambang) adalah obyek, pikiran, gagasan, konsep yang dirujuk oleh kata tersebut. Proses pemberian makna (*references prosess*) terjadi ketika kita menghubungkan lambang dengan yang ditunjukkan lambang (rujukan/referen). Makna yang kedua menunjukkan

arti adalah suatu istilah sejauh dihubungkan dengan konsep lain. Makna yang ketiga adalah makna intensional, yakni makna yang dimaksud oleh pemakai lambang [6]. Persamaan dari kedua macam simbol tersebut adalah sama-sama memiliki nilai simbolis [12]. Definisi makna dapat meliputi tanda dan simbol situasi umum untuk instrumen penting dari literatur estetika [6].

Teori bentuk merupakan awal atau dasar untuk menciptakan suatu ekspresi dan karakter dalam ruang. Seni bukan sekedar perwujudan yang berasal dari sesuatu ide tertentu saja, melainkan adalah ekspresi dari segala macam ide yang bisa diwujudkan oleh para seniman dalam bentuk-bentuk yang konkrit [8]. Ekspresi dalam hal ini adalah proses terakhir yang tergantung pada dua proses yang sebelumnya, yaitu pengamatan serta susunan kebentukan daripadanya (yang menyenangkan) [8].

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Restoran Hotel Shangri-La

Berikut ke-tiga objek restoran tersebut yaitu:

Tabel 1.

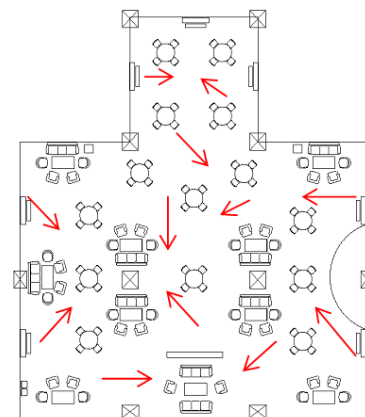
Jenis-jenis Restoran dan operasional di Hotel Shangri-La

Nama Restoran	Cuisine	Lokasi
Lobi Lounge	Snack & Beverage	Lantai 2
Jamoo	Continental/ Asian	Lantai 1
Shang Palace	Chinese	Lantai 1

Sumber: www.shangri-la.com (2012)

Lobi Lounge Shangri-La

Penataan ruang dilakukan secara simetri dengan suasana terkesan santai daripada asimetri. Ruangannya terbuka dengan penurunan lantai dari area lobi, tanpa adanya batasan dinding pemisah ruang pada area lounge. Suasana nyaman dengan kebebasan pemilihan jalurnya sendiri.



Gambar 1. Layout Lobi Lounge dengan sirkulasi random

Pada Lobi Lounge terdapat pengulangan bentuk dasar geometri dan abstrak dengan pengulangan ornamen patra *flora* yaitu bunga di bagian tengah dengan tangkai dan daun di kanan kirinya berupa ragam hias ukiran, perulangan pola, bentuk organik yang tersebar di setiap area lobi menciptakan kesatuan. Keseimbangan dan keselarasan tercapai dengan

permainan warna hangat-dingin, *tone* warna, bentuk statis-dinamis, garis lurus-lengkung, dan material masif-transparan yang dikomposisikan pada interior Lobi Lounge sehingga menciptakan suatu estetika ruang. Desain perabot secara keseluruhan interior Lobi Lounge, menunjukkan karakter desain klasik. Dari analisis dapat dibuktikan bahwa Lobi Lounge didesain bergaya klasik, hal ini terlihat dari elemen pembentuk dan pengisi ruangnya serta elemen dekoratifnya. Berdasarkan analisis bentuk Lobi Lounge di atas, dapat disimpulkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.

Rekapitulasi hasil analisis bentuk Lobi Lounge

Elemen interior		Estetika Bentuk				
		Ira- ma	Skala Proporsi	Pene- kanaan	Keseim- bangan	Kesa- tuan
Pembentuk Ruang	Penataan Ruang	✓	✓	-	✓	✓
	Lantai	✓	✓	✓	✓	✓
	Dinding	✓	✓	✓	✓	✓
	Plafon	✓	✓	✓	✓	✓
Transisi Ruang	Pintu	-	✓	-	✓	✓
	Jendela	✓	✓	-	✓	✓
	Tangga	✓	✓	-	✓	✓
Pengisi Ruang	Meja	✓	✓	-	✓	✓
	Kursi	✓	✓	-	✓	✓
Dekoratif & Ragam hias	Ragam hias	✓	✓	✓	✓	✓
	Elemen Dekoratif	✓	✓	-	✓	✓

Penataan ruangnya memberi makna ruang yang santai dan akrab. Proporsi tinggi plafon untuk kesan terbuka, segar. Perulangan bentuk persegi dengan warna putih dan cokelat untuk kemurnian, natural stabil. Ketinggian plafon yang rendah untuk keintiman dan keakraban. Warna cokelat hangat ruang untuk kenyamanan. Jendela transparan terbuka

mendukung kenyamanan. Karpet penuh pola memberi kesan akrab, ketenangan dan kenyamanan. Kolom yang tersebar di ruangan memberi makna kemegahan, keabadian, keabadian dan stabilitas. Setiap elemen pembentuk ruangnya memberi makna ketenangan, kemurnian, kejernihan dan efisiensi. Tipe perabotan berlapis untuk kemewahan dan kenyamanan dengan material santai menyegarkan. Perulangan ragam hias flora pada tirai, kolom menghasilkan irama dengan stilasi bentuk abstrak penyusunan kelopak bunga untuk kemurnian juga hasil baik dan ketenangan. Elemen pengisi ruang dan ragam hias memberi makna alami, keindahan, hangat dan stabilitas. Berdasarkan analisis makna Lobi Lounge di atas, dapat disimpulkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.

Rekapitulasi hasil analisis makna Lobi Lounge

Elemen interior		Makna	
		Lobi Lounge 1	Lobi Lounge 2
<b>Penataan Ruang</b>		santai, bebas, terbuka, mengalir	
Pembentuk Ruang	Lantai	akrab, mewah, nyaman, tenang	akrab, mewah, nyaman, tenang
	Dinding	-	aktif, hangat
	Plafon	kejernihan, keterbukaan, kemurnian, tenang intim dan ramah	kejernihan, keterbukaan, kemurnian, tenang segar, luas
Transisi Ruang	Pintu	stabilitas, harmoni, netralitas, terbuka	-
	Jendela	-	istirahat, bersih
	Tangga	-	menyegarkan, tenang, santai
Pengisi Ruang	Meja	kesatuan, santai	menyegarkan, aliran gerak, santai, kesatuan, indah
	Kursi	santai	mewah, nyaman, santai
Dekoratif & Ragam hias	Ragam hias	kemurnian, ketenangan, santai	kemurnian, ketenangan, santai
	Elemen Dekoratif	stabilitas, keabadian, megah	stabilitas, keabadian, megah, santai



Gambar 2. Interior Lobi Lounge Shangri-La



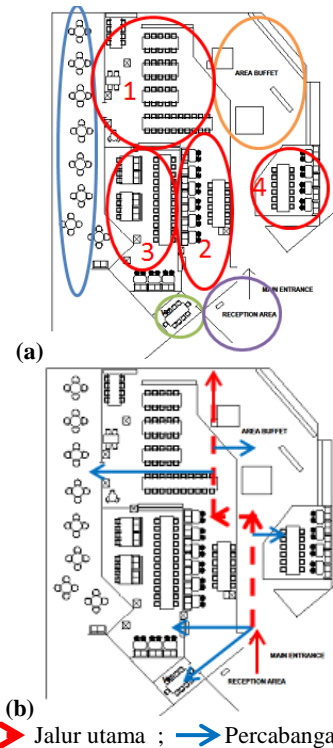
**Gambar 3. Desain perabot klasik secara keseluruhan interior Lobi Lounge**

Penyusunan elemen pembentuk ruang dari proporsinya membuat ekpresi ruang megah dan agung dari ukiran dan juga stabil dari kolom namun suasana akrab tetap muncul dengan pola lantai karpet yang menyatukan ruang dan penyusunan perabotnya. Plafon yang tinggi dengan perpaduan warna putih dan cokelat dengan pola sehingga tetap mengekspresikan suasana intim dan ramah dalam ruang. Bukan pada setiap elemen pembentuk ruang dengan ketinggian plafon, tanpa dinding batasan (kolom, kac), pola lantai yang mendominasi area dan elemen transisi mengekspresikan suasana ruang terbuka mengundang yang mengalir tanpa suatu batasan. Hubungan-hubungan unsur bentuk perabotnya dengan karakter perabot klasik yang dominan lengkung untuk ekpresi santai dan kenyamanan ruang dengan suasana alami keindahan ruang. Warna perabot memainkan ekpresi yang mendukung ruangan yaitu kesejukan, kestabilan, ketenangan dan kehangatan ruang. Interior Lobi Lounge mengekspresikan suasana sejuk kebersihan alam ruang dari dinding kaca transparannya yang besar mengimbangi proporsi interior ruang dengan dominasi warna hijau dan merah pada karpet untuk mendukung kesejukan ruang dengan tetap menjaga kehangatan ruang. Hubungan-hubungan bentukan persegi antar elemen pembentuk ruang membuat ekpresi ruang yang tenang didukung dengan bentukan stilasi flora untuk kemurnian ruang dengan penyusunan teratur dan simetri. Ragam hias dan elemen dekoratif menempel di setiap elemen ruangan menciptakan ekpresi alami keindahan dan kemurnian. Ekpresi ruang nyaman dengan kehangatan warna cokelat natural mengekspresikan keabadian dan kestabilan mendominasi ruangan dengan dipadukan warna putih sebagai ekpresi kemurnian dan ketenangan ruang Lobi Lounge. Dapat disimpulkan dari variasi komposisi elemen fisik ruang pada Lobi Lounge menghasilkan beragam suasana dan ekpresi ruang yaitu ekpresi suasana intim, ramah, akrab, tenang, santai, terbuka, kekeluargaan, kesejukan, kemurnian, kehangatan, martabat, agung, stabil, keabadian, megah dan kenyamanan bagi pengguna ruang. Desain interior Lobi Lounge sebagai bagian dari lobi hotel Shangri-La sangat memperhatikan kenyamanan dan keindahan sebagai *image* nama hotel itu sendiri (Shangri-La yang berarti surga).

**Restoran Jamoo Shangri-La**

Bentuk layoutnya asimetri yang fleksibel menimbulkan kesan dinamis dalam ruang dengan pengulangan bentuk fungsi

yang sama yaitu organisasi ruang mengelompok. Jalur ruangnya yaitu sirkulasi linier bercabang sebagai jalur utama untuk serangkaian ruang-ruang yang ada. Komposisi ruang dengan permainan perbedaan ukuran, bentuk, dan fungsi. Pembagian areanya dengan perbedaan lantai dan plafon.



**Gambar 4. (a) Layout Jamoo organisasi mengelompok, (b) Layout Jamoo sirkulasi linier bercabang**

Pada Restoran Jamoo terdapat pengulangan bentuk dasar geometri dan abstrak dengan pengulangan ornamen patra flora dalam permainan garis-garis sederhana dengan tekstur aktual dan visual berupa bunga sebagai pusat dikelilingi tangkai dan daun yang digunakan pada sebagian elemen interior Restoran Jamoo menciptakan kesatuan. Keseimbangan dan keselarasan tercapai dengan *tone* warna, garis lurus-lengkung, bentuk geometri-abstrak/ organis, tekstur halus-kasar, material masif-transparan yang dikomposisikan pada interior restoran Jamoo sehingga menciptakan suatu estetika ruang. Disimpulkan bahwa Restoran Jamoo menerapkan unsur-unsur bentuk sehingga menciptakan suatu estetika ruang. Dari analisis dapat dibuktikan bahwa Restoran Jamoo didesain bergaya kontemporer. Hal ini terlihat dari unsur-unsur elemen interior restoran Jamoo dengan kesederhanaan garis dan penampilan bersih dengan sentuhan modern yang menunjukkan penerapan gaya tradisional modern kontemporer pada elemen pembentuk dan pengisi ruang perabot menggunakan garis-garis sederhana pada interior Jamoo; pada area makan, Vip, makan luar/ teras. transisi serta elemen dekoratifnya *artwork*, dibingkai persegi sederhana untuk aksen tradisional dan karakter kontemporer. Hitam dan cokelat adalah aksen klasik kontemporer [5]. dan sedikit sentuhan klasik sebagai restoran dalam naungan Hotel Shangri-La dengan ragam hias interior Jamoo dengan cermin yang dilapisi *cutting* stiker untuk sentuhan klasik. Berdasarkan

analisis bentuk Restoran Jamoo di atas, dapat disimpulkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.

Rekapitulasi hasil analisis bentuk Restoran Jamoo

Elemen interior	Estetika Bentuk					
	Irama	Skala Proporsi	Pene-kanan	Keseim-bangan	Kesa-tuan	
<b>Penataan Ruang</b>	✓	✓	✓	✓	✓	
<b>Pembentuk Ruang</b>	<b>Lantai</b>					
	Resepsion is	✓	✓	-	✓	✓
	Buffet	✓	✓	-	✓	✓
	Makan 1& 2&Vip	✓	✓	-	✓	✓
	Makan 3&4	✓	✓	-	✓	✓
	Teras	✓	✓	-	✓	✓
	<b>Dinding</b>					
	Resepsion is	✓	✓		✓	✓
	Buffet	✓	✓	-	✓	✓
	Makan 1	✓	✓	✓	✓	✓
	Makan 3	✓	✓	✓	✓	✓
	Makan 4	✓	✓	✓	✓	✓
	Makan VIP	✓	✓	✓	✓	✓
	Teras	✓	✓	-	✓	✓
	<b>Plafon</b>					
	Resepsion is	-	✓	-	✓	✓
	Buffet	✓	✓	✓	✓	✓
	Makan 1& 2&Vip	✓	✓	-	✓	✓
	Makan 3&4	✓	✓	-	✓	✓
	Teras	✓	✓	-	✓	✓
<b>Transisi Ruang</b>	Pintu	✓	✓		✓	✓
	Jendela	✓	✓		✓	✓
<b>Pengisi Ruang</b>	Resepsion is	✓	✓	-	✓	✓
	Counter	-	✓	-	✓	✓
	Meja	✓	✓	-	✓	✓
	Kursi	-	✓	-	✓	✓
<b>Dekoratif &amp; Ragam hias</b>	Ragam hias	✓	✓	✓	✓	✓
	Dekoratif	✓	✓	✓	✓	✓



Gambar 5. Main entrance Jamoo bersifat terbuka dan mengundang tamu untuk masuk



Gambar 6. Area Buffet Jamoo dengan karakter modern dan kebersihan



Gambar 7. Area VIP untuk keakraban dan kekeluargaan



Gambar 8. Area makan 1 dengan artwork



Gambar 9. Area makan 2 dengan keterbukaan area



Gambar 11. Area makan luar/ Teras dengan suasana menyatu dengan alam



(a)



(b)

Gambar 10. (a) Area makan 3 kesan privat dalam keterbukaan, (b) Area makan 4 dengan dinding masif dan terbuka

Penataan ruangnya memberi makna ruang yang fleksibel, aktif dan dinamis. Plafon putih untuk ketenangan dan keterbukaan area dan memberi karakter modern ruang. Plafon dekoratif bentukan abstrak geometri membuat ruangan aktif dan hidup. Plafon kayu beruas memberi rasa normal dan meyakinkan. Lantai permainan garis lengkung memberi nuansa santai dan akrab. Lantai persegi diagonal memberi kesan dramatis. Lantai material kayu natural dan hangat. Variasi warna terang memberi suasana meriah dan kebersihan. Garis-garis vertikal untuk kesan lebih tinggi sebagai artian stabil dan megah [7]. Pola perulangan garis horizontal memberi kesan ruang lebih panjang dan ketenangan [7]. Kolom vertikal menjadi elemen dekoratif untuk kemegahan, keabadian dan stabilitas. Jendela kaca bentukan geometri untuk kejernihan dan keteraturan. Tirai jendela kaca efek mengalir dalam ruang. Setiap elemen pembentuk ruangnya memberi makna ketenangan, kesejukan, kegembiraan, kemegahan, kesucian, kebersihan, dan kestabilan. Bentuk dasar perabot persegi untuk suasana tenang, stabil dan hangat, alami keindahan. Lampu dekoratif gantung area *buffet*, stainless kesan modern sebagai aksesoris kontemporer untuk menegaskan area, area makan untuk menegaskan area dan menandakan pusat ruangan, area makan luar/ teras keindahan untuk kesejukan menegaskan area. Perulangan lampu dekoratif keindahan dengan nuansa perayaan. Perulangan kipas angin nuansa tradisional sebagai penegas ruang. Elemen pengisi ruang dan ragam hias memberi makna alami, keindahan, perayaan, kehangatan, akrab, menyegarkan dan santai. Berdasarkan analisis makna Restoran Jamoo di atas, dapat disimpulkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5. Rekapitulasi hasil analisis makna Restoran Jamoo

Elemen interior	Makna							
	Area							
	Resepsi-onis	Buffet	Makan				VIP	Teras
			1	2	3	4		
Penataan Ruang	aktif, perubahan, antusiasme, santai							
Lantai	stabil, netral	dinamis, terbuka, bersih	akrab, lembut, santai	akrab, lembut, santai	ketenangan, stabilitas, netral	ketenangan, stabilitas, netral	akrab, lembut, santai	dinamis, natural

Tabel 5.  
Rekapitulasi hasil analisis makna Restoran Jamoo (Sambungan)

Pembentuk Ruang	Dinding	stabilitas, megah	sejuk, tenang, bersih	tenang, segar	-	-	sejuk, netral, tenang	perayaan, tenang, stabil	tenang, stabil, abadi
	Plafon	bersih, tenang	petualangan, perayaan, dinamis	aktivitas, tenang, murni, kesucian	aktivitas, tenang, murni, kesucian	ketenangan, stabilitas, netral	ketenangan, stabilitas, netral	terbuka, kemurnian, tenang	terbuka, kemurnian, tenang
Transisi Ruang	Pintu	terbuka	kepekatan, keseriusan, formal	-	-	-	-	kepekatan, keseriusan, formal	terbuka, istirahat, kebersihan
	Jendela	-	-	tenang, stabil, teratur, terbuka, sejuk	-	tenang, stabil, teratur, terbuka, sejuk	-	terbuka, tenang, stabil	tenang, stabil, teratur, terbuka, sejuk
Pengisi Ruang	Meja	stabil, tenang	stabil, murni, modern, tenang, menyegarkan	stabil, natural, tenang	stabil, natural, tenang	stabil, natural, tenang	stabil, natural, tenang	stabil, natural, tenang	kesatuan, stabil
	Kursi	-	-	alam, agresif, netral	alam, agresif, netral	alam, agresif, netral	alam, agresif, netral	harmoni, natural, tenang	santai, kehalusan, sejuk
Dekoratif & Ragam hias	Ragam hias	kehalusan, netral	santai, tradisional	kehalusan, netral	-	-	kehalusan, netral	kehalusan, netral	-
	Elemen Dekoratif	kehalusan	modern	kehalusan, netral	petualangan, perayaan, kehalusan	petualangan, perayaan, kesatuan	-	petualangan, perayaan, kesatuan	sejuk, netral, kehalusan, kesatuan

Ekspresi ruangan menyesuaikan kebutuhan untuk keterbukaan dan privasi area dengan suasana akrab dari penataan perabot. Dinding kaca untuk keterbukaan dengan ekspresi kebersihan dan kejernihan dilengkapi perulangan tirai yang menimbulkan ekspresi kesejukan, ketenangan. Penataan pengelompokan ruang asimetri dan beberapa area lantai diagonal memberi ekspresi pergerakan pada restoran diimbangi dengan penataan perabot yang simetri sehingga kenyamanan tetap terjaga dalam ruang. Perabot mendukung ekspresi ketenangan, kehangatan, keakraban dan kestabilan pada ruang makan dengan ekspresi formal, elegan dan kekeluargaan pada ruang makan vip dan santai, kenyamanan, kesejukan pada area teras dalam hubungan bentuknya. Ekspresi kesatuan juga terdapat dalam restoran Jamoo, pada area dalam dengan lampu dekoratif sedangkan di luar dari bentuk meja makan. Ekspresi ruang yang tercipta dengan perbedaan elemen pembentuk ruang pada beberapa area memberikan suasana yang berbeda. Penataan elemen pembentuk ruang yang memberi ekspresi tenang, terbuka, intim, ramah dari langit-langit yang rendah dan dipadukan dengan penataan elemen pembentuk ruang dengan perbedaan plafon dan lantai yang berirama dan memberi ekspresi meyakinkan dalam ruang. Permainan warna cokelat dengan garis lurus vertikal untuk ekspresi kestabilan, garis lurus horizontal untuk ketenangan dan bentuk pola dan warna merah karpet untuk kegembiraan dan alami keindahan. Pada interior ini memiliki ekspresi bersih dan menyegarkan pada area *counter buffet* yang memerlukan ekspresi yang berbeda

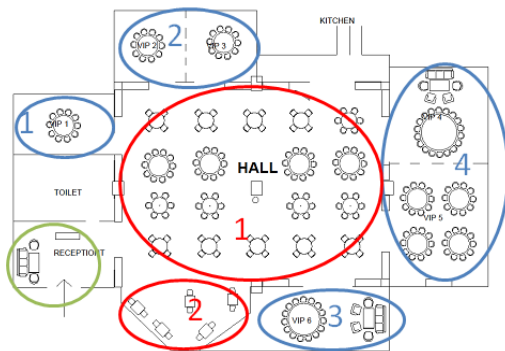
dari area makan oleh karena kebutuhan areanya. Peletakkan variasi penyusunan patramenimbulkan variasi suasana yang tidak sama dengan area yang lainnya tanpa mengubah konstruksi ruang dengan bentuk dasar persegi untuk tetap menjaga ekspresi ketenangan dalam ruang dan ekspresi alami keindahan dengan kehalusan bentuk dekoratif. Ekspresi perayaan pada area makan dalam dengan elemen dekoratif lampu gantung, area makan vip dengan hubungan bentuk dinding dan elemen dekoratif lampu gantung dan area *buffet* dengan bentuk dan warna plafon dekoratif yang dramatis.

Ekspresi pada ruangan ini beraneka ragam dengan banyaknya area yang ada dengan garis-garis sederhana untuk karakter kontemporer dengan aksen klasik pada warna yaitu ekspresi kemegahan dalam keintiman dan keakraban, keterbukaan dalam privasi, ketenangan dan kenyamanan dalam pergerakan dinamis, kesejukan dalam kehangatan, modern pada material cermin, teskur mengkilap menyegarkan dalam sentuhan tradisional pada ragam hias dan dekoratif pot, guci, kipas angin dan sebaliknya dengan ekspresi kestabilan ruang pada setiap penyusunan elemen terutama pada *main entrance* restoran Jamoo juga pada area teras dengan bentuk kolomnya. Semuanya tetap dalam konsep restoran Jamoo dengan ekspresi yang muncul secara berulang dalam hubungan-hubungan bentuknya yang divariasi. Dapat disimpulkan dari variasi komposisi elemen fisik ruang pada Restoran Jamoo menghasilkan beragam suasana dan ekspresi ruang yaitu keabadian, elegan, natural, kestabilan, keterbukaan, perayaan, dinamis, kesejukan, modern,

tradisional, petualangan, santai, ketenangan, martabat, kehangatan, keakraban, kekeluargaan dan kenyamanan bagi pengguna ruang. Desain interior Restoran Jamoo dengan tipe restoran *self service* dengan ekspresi ruang kebersihan, kesegaran sebagai kebutuhan interior pada sistem *open counter*.

**Restoran Shang Palace Shangri-La**

Penataannya terdapat jalur sejajar yang berpotongan yaitu sirkulasi beruang dan menciptakan area ruang berbentuk bujur sangkar atau persegi panjang. Ruangan bersambung dengan pemisahan dinding/ kolom. Bentuk penataannya memiliki persamaan dengan karakteristik Cina dengan adanya pengulangan/ pengembangan bentuk ruangan persegi yang ada. Bentuk bujur sangkar dengan artian efisiensi ruang. Penataan di dalamnya yang tidak padat memperhatikan aliran *ch'i* yang mengalir di dalam ruang.



**Gambar 12. Organisasi grid Restoran Shang Palace sesuai dengan organisasi Jian Cina**

Pada Restoran Shang Palace terdapat pengulangan bentuk dasar geometri dan abstrak dengan pengulangan ornamen *patra flora* yaitu bunga, tangkai, daun dan *fauna* yaitu naga, burung hong, bangau, singa berupa ukiran aktual, pola lantai, gambar lukisan memperindah Restoran Shang Palace menciptakan kesatuan bentuk. Keseimbangan dan keselarasan tercapai pada interior restoran dengan perpaduan bentuk dan warna *yin yang*, *tone* warna, garis lurus-lengkung, bidang geometri-organis/ abstrak, tekstur halus-kasar yang dikomposisikan pada interior restoran Shang Palace sehingga menciptakan suatu estetika ruang. Dari analisis dapat dibuktikan bahwa Restoran Shang palace didesain bergaya Cina, hal ini terlihat dari penataan ruangnya dari rumah *layout* Cina dan keseimbangan unsur *yin* dan *yang* pada elemen pembentuk, elemen transisi pintu Cina dari lapisan kayu ditambah ukiran pola geometris skala besar atau skala kecil [3], elemen pengisi, serta elemen dekoratifnya ruang memperlihatkan penerapan gaya Cina. Sentuhan klasik terlihat pada restoran dalam naungan Hotel Shangri-La dengan beberapa ragam hias Shangri-La yang juga diterapkan dalam interior restoran Shang Palace. Berdasarkan analisis bentuk Restoran Shang Palace di atas, dapat disimpulkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6.

Rekapitulasi hasil analisis bentuk Restoran Shang Palace

Elemen interior		Estetika Bentuk				
		Irama	Skala Proporsi	Penekanan	Keseimbangan	Kesatuan
Pembentuk Ruang	Penataan Ruang	✓	✓		✓	✓
	Lantai	✓	✓	✓	✓	✓
	Dinding					
	Resepsionis	✓	✓	✓	✓	✓
	Makan & VIP	✓	✓	-	✓	✓
Transisi	Plafon	✓	✓	✓	✓	✓
	Pintu	✓	✓	✓	✓	✓
Pengisi Ruang	Meja	✓	✓	-	✓	✓
	Kursi	-	✓	-	✓	✓
	Meja Resepsionis & Lemari	✓	✓	-	✓	✓
Dekoratif & Ragam hias	Ragam hias	✓	✓	✓	✓	✓
	Elemen Dekoratif	✓	✓	✓	✓	✓



(a)



(b)

**Gambar 13. Elemen transisi Shang Palace dengan karakter pintu Cina; (a) Main entrance restoran Shang Palace, (b) Pintu menuju pada area makan Vip dari area makan (Hall)**





Gambar 14. Elemen pembentuk ruang -masing menimbulkan irama dan makna pada interior Shang Palace; Interior area makan (Hall)



Gambar 15. Elemen pembentuk ruang menimbulkan irama dan makna pada interior Shang Palace pada interior area makan Vip



Gambar 16. Dekoratif ruang resepsionis sebagai karakter Cina dari elemennya dengan sentuhan perabot klasik pada perabot lounge

Penataan restoran memperhatikan aliran ch'i yang mengalir di dalam ruang. Papan nama restoran dengan bentuk persegi warna emas untuk kekayaan dan kekuasaan. Perasaan abadi

dengan penyusunan simetri kenyamanan irama pola persegi simbol kemakmuran dan alami keindahan pada transisi ruang. Kolom berwarna emas kekayaan dan kemakmuran untuk kemegahan, keabadian dan stabilitas. Lingkaran menyimbolkan *yin*, persegi menyimbolkan *yang* [4]. Plafon putih mewakili logam dengan bentuk persegi kemakmuran, sedangkan lingkaran di tengahnya menyimbolkan berkah dari langit. Plafon menggunakan ukiran lambang naga mutiara dan burung hong untuk kekuatan dari alam. Kolom bidang persegi dari dinding ke plafon mempertegas ruang. Dinding wallpaper perulangan persegi menciptakan irama menimbulkan kecerahan ruang. Kuning polos dinding mewakili tanah menimbulkan kecerahan. Karpet merah mewakili api memiliki unsur lambang pohon bambu umur panjang dan keelawar untuk nasib baik digambar menyerupai kupu-kupu. Setiap elemen pembentuk ruangnya memberi makna keterbukaan, otoritas dan kehormatan, stabil, alami, keindahan dengan mewakili logam memberi makna kedamaian, kemurnian dan mewakili api yang menyimbolkan kebahagiaan dan kesejahteraan, mewakili tanah untuk kemakmuran. Elemen pengisi dan dekoratif dengan makna khusus untuk karakter interior Cina. Meja kain putih mewakili logam bermakna kedamaian, kemurnian. Kursi simbol otoritas dan kehormatan mewakili api dengan ornamen lingkaran menunjukkan berkah dari langit. Meja bentuk dasar persegi dengan sofa panjang berwarna putih mewakili logam dan sofa single warna merah mewakili api dengan sentuhan perabot klasik. Akuarium mendatangkan feng shui yang baik sebagai pembatas ruang. Simbol Cina pada elemen interior untuk mendukung karakter budaya Cina. *Floating table* dengan cermin merefleksikan kelimpahan. Bentuk dasar lemari dengan daun memusat alami keindahan menempel pada setiap dinding untuk martabat dan kestabilan. Sepasang patung singa untuk menarik keberuntungan pada pintu masuk. Lukisan bingkai emas persegi menyimbolkan kekayaan dan kemakmuran. Lampu porselain bermotif ciri karakter dinasti Ming. Permainan bunga keberuntungan dikomposisikan permainan garis geometri. Ragam hias dekoratif dinding resepsionis dengan tekstur aktual perpaduan meander untuk bentuk awan dan swastika untuk kesuksesan, burung hong untuk kemakmuran, bangau untuk panjang umur. Elemen pengisi ruang dan ragam hias memberi makna umur panjang, kebahagiaan, kekuasaan, keberuntungan, kemakmuran, kesuksesan, kehangatan, keakraban. Berdasarkan analisis makna Restoran Shang Palace di atas, dapat disimpulkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 7.

Rekapitulasi hasil analisis makna Restoran Shang Palace

Elemen interior	Makna				
	Area				
	Resepsionis	Makan (Hall)	VIP		
Penataan Ruang		tenang, efisiensi, aliran ch'i			
Pembentuk Ruang	Lantai	stabil, netral, lambang umur panjang, kebahagiaan, daya tahan, kesejahteraan dan kesabaran	lambang umur panjang, kebahagiaan, daya tahan, kesejahteraan dan kesabaran	lambang umur panjang, kebahagiaan, daya tahan, kesejahteraan dan kesabaran	
	Dinding	kemakmuran, panjang umur, keberuntungan, kelembutan, ketenangan, kecerahan	kemakmuran, kelembutan, ketenangan, kecerahan, kelimpahan, kekuasaan	kemakmuran, kelembutan, ketenangan	
	Plafon	bersih, tenang, kedamaian, kemurnian kesatuan, kehalusan berkah, feminim	kemakmuran, kedamaian, kemurnian Kesatuan, kehalusan berkah, feminim, stabil	kemakmuran, kedamaian, kemurnian kesatuan, kehalusan berkah, feminim, stabil	
Transisi	Pintu	kemakmuran, kekayaan, kekuasaan	kemakmuran, stabil, positif, keberuntungan	kemakmuran, stabil, positif, keberuntungan	
	Jendela	murni, terbuka	-	-	
Pengisi Ruang	Meja	kemakmuran, berkah, kedamaian, kemurnian, kesatuan	kemakmuran, berkah, kedamaian, kemurnian, kesatuan	kemakmuran, berkah, kedamaian, kemurnian, kesatuan	
	Kursi	kehalusan, kedamaian, kemurnian kemakmuran, kebahagiaan, kesejahteraan	kemakmuran, kehormatan, kebahagiaan, kesejahteraan stabil	kehalusan, kedamaian, kemurnian kemakmuran, kehormatan, kebahagiaan, kesejahteraan stabil	
	Meja Resepsionis & Lemari	harmoni, stabil, kehalusan, netral	harmoni, stabil, kehalusan, netral, martabat, kesungguhan	harmoni, stabil, kehalusan, netral	
Dekoratif & Ragam hias	Ragam hias	kekayaan, kekuasaan, abadi	kekayaan, kekuasaan, abadi	kekayaan, kekuasaan, abadi	
	Elemen Dekoratif	energi, keberanian, berkah, kehangatan, Kekayaan, kemakmuran, kemurnian, kesuksesan	energi, kehangatan, berkah, kekayaan, kemakmuran, kebahagiaan, kemurnian, keberuntungan, usia panjang,	energi, kehangatan, berkah, kekayaan, kemakmuran, kebahagiaan, kemurnian, keberuntungan, usia	

		kehormatan, kesuksesan	panjang, kehormatan, kesuksesan
--	--	------------------------	---------------------------------

Ekspresi kemewahan dari penyusunan hubungan bentuknya, dari warna, simbol, material, dan makna bentukannya. Ruang yang disambut dengan simbol-simbol Cina oleh pintu masuk utama dengan ekspresi energy memasuki area penting layaknya istana dengan kolom emas berkah dan keabadian. Keterbukaan dari penataan ruang dan plafon dengan perpaduan warna putih dan cokelat ornamen dengan pola sehingga tetap mengekspresikan suasana intim dan ramah dalam ruang. Hubungan-hubungan warna dalam ruang menciptakan kehangatan, kelembutan dalam kecerahan sedangkan area Vip khusus memberi ekspresi privasi dalam ketenangan, kecerahan untuk kemakmuran pada dindingnya. Lantai penuh pola untuk keakraban dan alami keindahan dengan pewarnaan yang atraktif sebagai lambang kebahagiaan, umur panjang. Kekeluargaan dan formal dalam keteraturan dengan ekspresi santai dalam susunan perabotnya yang simetri pada hubungan bentuk perabotnya. Kestabilan ruang untuk kemegahan dan keabadian yang tercipta dari kolom dinding, plafon, dan ukiran emas. Ekspresi kenyamanan oleh hubungan keseimbangan ruang dari elemen *yin* dan *yang* dalam lingkup Cina. Ruang yang penuh dengan ragam hias dan dekoratif dengan memperhatikan proporsi keindahan detail-detail simbol Cina yaitu *flora* dan *fauna* yang diperhatikan untuk nuansa kental interior Cina dengan ekspresi yang sama untuk keberuntungan dan kesuksesan memenuhi ruangan dengan kebesaran alam dan kehangatan matahari.

Dapat disimpulkan dari variasi komposisi elemen fisik ruang pada Restoran Shang Palace menghasilkan beragam suasana dan ekspresi ruang yaitu ekspresi suasana damai, bahagia, murni, santai, formalitas, kehidupan, kehangatan, natural, harmoni, kestabilan, kemewahan, keceriaan, kemuliaan, kelimpahan, ketenangan, kenyamanan, kebahagiaan, martabat dan kekeluargaan bagi pengguna ruang pada keseluruhan area. Desain interior Restoran Shang palace dengan tipe restoran *specialty* dengan mendukung karakter suasana ruang yang bergaya Cina pada elemen interior restoran Shang Palace.

V. KESIMPULAN

Tabel 8.

Rekapitulasi hasil analisis ekspresi Restoran Hotel Shangri-La

Ekspresi	Jenis Restoran Hotel Shangri-La		
	Lobi Lounge	Restoran Jamoo	Restoran Shang Palace
Keakraban	✓	✓	✓
Ketenangan	✓	✓	✓
Santai	✓	✓	✓
Kenyamanan	✓	✓	✓
Keterbukaan	✓	✓	✓
Kesejukan	✓	✓	✓
Kestabilan	✓	✓	✓
Keabadian	✓	✓	✓
Martabat	✓	✓	✓
Klasik	✓	✓	✓
Natural	✓	✓	✓

Tabel 8.

Rekapitulasi hasil analisis ekspresi Restoran Hotel Shangri-La (Sambungan)

Persamaan	Kekeluargaan	✓	✓	✓
	Kehangatan	✓	✓	✓
Perbedaan Ekspresi	Keagungan		Perayaan	Formalitas
	Keintiman		Dinamis	Kehidupan
	Keramahan		Modern	Kedamaian
	Kemegahan		Tradisional	Harmoni
	Kemurnian		Petualangan	Kemewahan
				Keceriaan
				Kemuliaan
				Kelimpahan
			Kebahagiaan	

Hotel Shangri-La sebagai hotel yang menjunjung estetika keindahan, dari segi interiornya yang mengandung unsur keindahan. Dibuktikan dari hubungan-hubungan bentuknya dengan makna di dalamnya pada restoran Hotel Shangri-La menghasilkan ekspresi ruang. Hal ini sesuai dengan teori Herbert Read bahwa keindahan sebagai suatu kesatuan arti dari hubungan-hubungan bentuk yang terdapat di antara pencerapan-pencerapan inderawi manusia. Bentuk selalu memiliki isi atau makna di dalamnya ketika dibentuk dengan apa yang ditampilkan dan dapat dipersepsikan. Di dalamnya terdapat suasana-suasana yang terbentuk dari susunan bentuk-bentuk yang menciptakan suatu ekspresi. Ekspresi dari segala macam ide yang bisa diwujudkan dalam bentuk-bentuk yang konkrit. Lobi *Lounge*, Restoran Jamoo, Restoran Shang Palace dengan interior tiap restoran memiliki kesamaan ekspresi di bawah naungan Hotel Shangri-La dan perbedaan ekspresi sesuai kebutuhan masing-masing restoran dalam hubungan bentukannya, yaitu Lobi *Lounge* sebagai kesatuan lobi untuk *image* kemegahan hotel, Restoran Jamoo sebagai restoran dengan penyajian *open counter* sehingga pentingnya ekspresi kebersihan pada restoran, Restoran Shang Palace yang menyajikan menu masakan khas Cina didukung dengan ekspresi kebudayaan Cina yang kuat pada interiornya. Ruang dalam interior memiliki karakteristik estetik sesuai unsur bidang masing-masing. Bentuk bukanlah satu-satunya keseluruhan hasil seni, dengan kata lain tidak hanya dengan tujuan memberi sensasi kebentukan saja, namun di dalamnya terdapat suatu tujuan.

Penelitian ini diharapkan untuk referensi sebagai sumber ilmu pengetahuan dan berguna untuk perancangan selanjutnya. Restoran hotel Shangri-La sudah baik menurut analisis penulis, dengan mempertimbangkan karakteristik estetik sesuai unsur untuk bidang masing-masing yang bertolak dari bentuk, permukaan, serta massa benda-benda. Restoran hotel Shangri-La diharapkan dapat lebih memahami, mempertahankan kualitas interior restoran yang memiliki nilai estetika pada bentukan setiap elemennya sehingga Restoran Hotel Shangri-La tetap menjunjung unsur keindahan, memberikan suasana dan ekspresi lebih dalam, dan bermanfaat bagi masyarakat dengan mendukung kinerja restoran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

“Penulis Yelly Monalisa Salim mengucapkan terima kasih kepada Laksmi Kusuma Wardani, S.Sn, M.Ds selaku dosen pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikirannya mengarahkan penulis dalam penelitian skripsi dan Ibu Vivi Hendry, S.Sn selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan banyak masukan dalam penelitian skripsi”.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Eaton, Marcia Muelder. *Persoalan-persoalan Dasar Estetika*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010. 115.
- [2] Gie, The Liang. *Garis Besar Estetika (Filsafat Keindahan)*. Yogyakarta: Karya Yogyakarta, 1976. 3.
- [3] Harwood, B., May, B., & Sherman, C. *Architecture & Interior Design Through The 18<sup>th</sup> Century: An Integrated History*. New Jersey: Upper Saddle River, 2002. 4-247.
- [4] Lip, Evelyn. *The Design and Feng Shui of Logos, Trademarks and Signboards*. Singapore: Prentice Hall, 1995. 61.
- [5] Murphy, Beverly. *Flawless Interior Decorating-A Style by Style Guide*. New York: McGraw Hill, 2004. 40-47.
- [6] Ogden, C.K. dan I.A. Richards. *The Meaning of Meaning*. London: Routledge & Kegan Paul Ltd. 1946. 248-250.
- [7] Pile, John.F. 3rd ed. *Interior Design*. New Jersey: Prentice Hall. Inc dan Harry N. Abrams.Inc., 2003. 53.
- [8] Read, Herbert. *Seni, Arti, dan Problematikanya*. (Soedarso SP, Trans). Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 2000. 4-11.
- [9] Retanubun, Rudy dan Fenny Soegondo. *Analisa Kualitas Layanan Hotel Shangri-la Surabaya Ditinjau Dari Dimensi Kewujudan, Keandalan, Ketanggapan, Jaminan Kepastian*. Skripsi: No.046/EP. Surabaya: Skripsi Desain Interior Universitas Kristen Petra Surabaya, 2002. 25-27.
- [10] Too, L. *Feng Shui*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 1994. 90-91. 150-151.
- [11] Utomo, Tri Prasetyo. “Nilai-nilai Estetika dalam Interior Arsitektur”. *Ornamen Jurnal Seni Rupa SIS Surakarta Vol. 3 No.1*. (Januari 2006):72-84.
- [12] Van Leeuwen & Carey Jewitt. *The Handbook of Visual Analysis*. Sage, 2001. 107.